

PENDAHULUAN

Latar belakang

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, makin luas pergaulan maka makin besar fungsi, peranan dan tanggung jawab sosial seseorang. Menurut Edward Sapir, dalam (Roudhonah, 2019) “Jaringan hubungan masyarakat itu melalui komunikasi jikalau tidak ada komunikasi, maka tidak ada masyarakat”.

Pentingnya komunikasi juga berlaku di dalam organisasi. Jika adanya komunikasi yang baik, suatu organisasi akan berjalan dengan lancar, begitupun dengan sebaliknya, jika komunikasi yang terjalin tidak baik, maka organisasi tersebut akan berjalan berantakan dan terjadi banyak kesalahpahaman. Komunikasi yang efektif merupakan hal yang sangat penting bagi semua organisasi, maka dari itu pemimpin organisasi dan para komunikator di dalam organisasi harus meningkatkan kemampuan komunikasi mereka.

Humas memiliki tugas utama dengan melakukan komunikasi dan membangun hubungan dengan publik secara baik untuk tetap menjaga citra positif organisasi. Menurut Frank Jefkins, dalam (Maryam & Priliantini, 2018) “*Public Relations* sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik ke dalam maupun ke luar organisasi dengan publiknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang dilandaskan pada saling pengertian”

Kementerian Ketenagakerjaan memiliki Biro Hubungan Masyarakat. Biro Humas merupakan salah satu bagian yang bertanggung jawab dalam menyampaikan informasi tentang Kemnaker terhadap publik. Pegawai Humas bertugas mengumpulkan informasi, mengelola informasi, mendokumentasikan informasi, serta menyajikan sebuah informasi kepada publik.

Ada beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh Biro Humas Kementerian Ketenagakerjaan dalam pembuatan media internal seperti peliputan, dan penulisan *press release* yang nantinya akan dipublikasikan kepada masyarakat luas, sebagai upaya menginformasikan aktivitas Kemnaker kepada publik. *Press release* adalah salah satu kemampuan Biro Humas Kemnaker yang berguna dalam menyampaikan informasi kepada publik.

Menurut Andhita (2017), *Press release* adalah informasi dalam bentuk berita yang dibuat oleh Humas suatu organisasi atau perusahaan yang disampaikan kepada pengelola pers atau redaksi media massa (tv, radio, surat kabar, majalah) untuk dipublikasikan dalam media massa. Secara sederhana *press release* merupakan pernyataan yang sudah dirancang sebelumnya untuk didistribusikan di media massa. *Press release* di Kementerian Ketenagakerjaan ditulis sesuai kaidah jurnalistik lalu dipublikasikan kepada berbagai macam media, setelahnya *press release* tersebut akan dilakukan monitoring dan direkap dalam satu *file*.

Biro Humas Kementerian Ketenagakerjaan menginformasikan berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh Kementerian kepada publik dan masyarakat luas melalui banyak media, baik media internal maupun media eksternal. Tidak hanya itu, publikasi *press release* dilakukan juga di media sosial agar publikasi ini tersebar lebih cepat. Publikasi merupakan tahapan penting setelah pembuatan *press release*, karena setiap badan publik harus menyampaikan informasi kepada masyarakat tanpa ada yang ditutup-tutupi



Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir pembelajara di Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor dengan judul “Proses Pembuatan dan Publikasi *Press Release* oleh Biro Humas di Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang proses pembuatan dan publikasi *press release* oleh Biro Humas Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah yang dibahas laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana proses pembuatan dan publikasi *press release* oleh Biro Humas di Kementerian Ketenagakerjaan?
- 2) Bagaimana hambatan dan solusi dalam proses pembuatan dan publikasi *press release* oleh Biro Humas di Kementerian Ketenagakerjaan?

Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang dibahas dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menjelaskan tahapan proses pembuatan dan publikasi *press release* oleh Biro Humas di Kementerian Ketenagakerjaan
- 2) Menjelaskan hambatan dan solusi yang terjadi dalam proses pembuatan dan publikasi *press release* oleh Biro Humas di Kementerian Ketenagakerjaan



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data untuk melengkapi laporan akhir ini dilakukan di Kantor Kementerian Ketenagakerjaan di Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 51, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Waktu pengumpulan data dilaksanakan pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan selama dua bulan, yaitu 1 Februari 2022 sampai dengan 1 April 2022.

Data dan Instrumen

Penyusunan laporan akhir ini dihasilkan melalui penggunaan data. Data dan instrument merupakan dua hal penting yang digunakan untuk menjawab semua permasalahan yang ada. Data adalah sumber yang didapatkan secara langsung maupun tidak langsung yang dapat dijadikan landasan untuk menjawab permasalahan.

- 1) Data Primer adalah informasi yang didapat secara langsung dari narasumber dengan mewawancarai kepada pembimbing lapangan dan juga staff Biro Humas Kementerian Ketenagakerjaan.
- 2) Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung baik data internal maupun data eksternal. Data internal diperoleh melalui *website* resmi Kementerian Ketenagakerjaan dan data eksternal diperoleh dari jurnal-jurnal yang berhubungan dengan laporan akhir ini.
- 3) Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah Laptop dan *Handphone* sebagai alat untuk menyimpan data yang diperoleh.